

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari delapan orang responden Pedagang Kaki Lima di Wilayah Pasar Buah Kota Pelaihari yaitu:

1. Kondisi Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Sebelum Relokasi di Wilayah Pasar Buah Kota Pelaihari setelah ditinjau dari beberapa aspek dapat disimpulkan bahwa : dalam aspek materi, pendapatan pedagang kaki lima berkisar Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000/harinya. Dalam aspek fisik dalam pemenuhan makanan, mereka hanya mampu makan 1-2 kali saja karena kondisi dagangan mereka yang tidak bisa ditinggalkan. Dalam aspek spiritual, untuk melaksanakan ibadah sholat pedagang perlu berjalan jauh untuk menuju mushola dan tidak bisa melaksanakan ibadah sholat dikarenakan tempat berdagang yang tidak memadai. Dan aspek mental , yaitu dalam hal Pendidikan dimana beberapa pedagang hanya tamatan Sekolah Dasar saja. Dan walaupun begitu mereka ingin menyekolahkan anak mereka setinggi mungkin dengan harapan dagangan mereka bisa selalu ramai akan pembeli agar bisa menyekolahkan anak mereka setinggi mungkin. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa para pedagang belum bisa dikatakan sejahtera karena masih adanya keterbatasan dari aspek materi, fisik, mental dan spiritual.
2. Kondisi Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Sesudah Relokasi di Wilayah

Pasar Buah Kota Pelaihari setelah ditinjau dari beberapa aspek dapat dilihat bahwa : dalam aspek materi, pendapatan pedagang kaki lima berkisar Rp. 500.000 – Rp. 3.500.000/harinya. Dalam aspek fisik dalam pemenuhan makanan, mereka hanya mampu makan teratur yaitu 3 kali karena dengan adanya tempat berdagang yang baru para pedagang dengan mudah bisa sambil memasak karena tempat yang sekarang lebih memadai. Dalam aspek spiritual, untuk melaksanakan ibadah sholat pedagang tidak perlu berjalan jauh lagi untuk menuju mushola karena bisa melaksanakan sholat ditempat mereka berdagang. Dan aspek mental , yaitu dalam hal Pendidikan dimana beberapa pedagang hanya tamatan Sekolah Dasar saja. Walaupun begitu mereka ingin menyekolahkan anak mereka setinggi mungkin dengan adanya relokasi ini para pedagang semakin ramai akan pembeli dan mengalami kenaikan pendapatan. Harapan para pedagang dagangan mereka bisa selalu ramai akan pembeli agar bisa menyekolahkan anak mereka ke perguruan tinggi karena rata-rata anak mereka sudah menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Atas harapan dagangan mereka bisa selalu ramai akan pembeli agar bisa menyekolahkan anak mereka setinggi mungkin. Dari hasil diatas dapat kita simpulkan bahwa setelah adanya relokasi ini para pedagang kaki lima bisa dikatakan sejahtera karena memenuhi aspek-aspek yang menjadi tolak ukur kesejahteraan

3. Kelebihan dan Kekurangan Pedagang Kaki Lima di Wilayah Pasar Buah Kota Pelaihari Pasca Relokasi adalah dari data yang diperoleh penulis dari hasil observasi dan wawancara Pedagang Kaki Lima di Wilayah Pasar Buah Kota

Pelaihari, ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh para pedagang yaitu dari 8 informan. Dalam segi kelebihan, para pedagang mengalami kenaikan pendapatan yang lumayan signifikan. Selain itu tempat berjualan yang jauh lebih nyaman daripada sebelum relokasi yang hanya berjualan diatas trotoar pinggiran jalan saja. Pedagang lebih nyaman beristirahat dan busah-buahan yang mereka jual jauh lebih aman karena tidak terpapar matahari secara langsung. Untuk kekurangan, ada beberapa pedagang yang mengalami penurunan pendapatan walau tidak signifikan karena tidak memiliki pembeli tetap sehingga setelah perelokasian mereka kehilangan pembeli.

Setiap tindakan yang dilakukan pasti sudah difikirkan matang-matang dampaknya oleh para pemerintah yang menginginkan perelokasian ini. walaupun awalnya kurang mendapat tanggapan yang baik, akan tetapi seiring berjalannya waktu perelokasian ini berjalan sesuai yang dikehendaki. Pedagang bisa merasa nyaman dengan tempat yang layak terutama tidak langsung terpapar sinar matahari dan bisa beristirahat ketika sepi akan pembeli. Selain itu deretan toko-toko dipasar tuntung pandang juga terlihat lebih tertata dan rapi karena tidak dipenuhi para pedagang buah lagi diarea sekitar trotoar tepatnya didepan toko tersebut.

B. Saran

1. Untuk pedagang kiranya agar bisa menjaga kebersihan buah-buahan yang mereka jual karena apabila bersih para pembeli akan sangat percaya dan

merasa yakin bahwa yang dijual adalah memang buah segar bukan buah yang layu. Selain menjaga kebersihan buah-buahan juga agar kiranya menjaga kebersihan area tempat berjualan dengan tidak membuang sisa-sisa makanan atau buah sembarangan disekitar area berjualan agar tidak terlihat kumuh.

2. Untuk pemerintah agar kiranya bisa melakukan kunjungan ke Pasar Buah Pasca Relokasi ini, karena masih ada beberapa tempat berjualan yang kosong dan disalahgunakan oleh masyarakat.
3. Untuk peneliti agar kiranya dapat melihat segala kekurangan yang ada dalam penelitian ini dan kiranya bisa melakukan penelitian secara lebih detail atau mendalam tentang pedagang.